

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penjualan tunai merupakan hal penting pada perusahaan karena kegiatan penjualan tunai merupakan sumber terbesar penerimaan kas pada suatu perusahaan. Pengendalian internal yang baik dibutuhkan dalam kegiatan penjualan tunai. Dalam Mutiara Bakery ada beberapa bagian untuk membantu produksi setiap harinya yaitu bagian produksi, bagian oven, bagian pembungkusan serta bagian kasir yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Bagian yang terlibat dalam kegiatan penjualan setiap harinya adalah bagian kasir saja. Sistem akuntansi ini memiliki peran penting dalam pengendalian internal dalam kegiatan penjualan tunai. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis terkait penerapan terkait sistem akuntansi penjualan tunai dalam meningkatkan pengendalian internal diusaha Mutiara Bakery.

Sistem akuntansi adalah alat bagi manajemen untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengolahan perusahaan serta penyusunan laporan keuangan bagi pihak yang membutuhkan sedangkan, sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang diberlakukan perusahaan dalam menjual produk yang dilakukan dengan cara pembeli wajib melakukan pembayaran terlebih dahulu

sebelum produk diserahkan².

Di Mutiara Bakery sistem akuntansi merupakan suatu sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat untuk melakukan perencanaan, pengendalian serta pengoperasian suatu bisnis agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh para pembuat keputusan. Sistem akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam seperti “Mutiara Bakery” karena dengan adanya sistem akuntansi ini perusahaan menjadi lebih mudah untuk melakukan kegiatan penjualan tunai.

Masalah yang dihadapi oleh Mutiara Bakery adalah pada pencatatan penjualan yang dilakukan dalam kegiatan operasionalnya. Pencatatan yang dilakukan oleh Mutiara Bakery masih bersifat manual dan belum tertata dengan rapi. Kegiatan penjualan tunai setiap harinya bukti transaksi yang digunakan hanya menggunakan nota penjualan sederhana tanpa ada kop nama perusahaan serta masih terdapat rangkap jabatan dalam kegiatan penjualan tunai. Dengan adanya sistem akuntansi penjualan tunai ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan terkait penjualan tunai yang dihadapi perusahaan.

Kegiatan perusahaan dikatakan efektif tergantung pada kebijakan manajemen. Pihak manajemen mengutamakan adanya sistem pengendalian internal yang baik. Dengan adanya sistem pengendalian internal, maka struktur organisasi pada perusahaan akan mematuhi

² Wiratna Sujarweni, *Sistem Akuntansi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019). hal.79

mekanisme dan kebijakan yang sudah dibuat. Pemahaman terhadap sistem pengendalian internal memiliki peranan penting, sebab dengan adanya sistem pengendalian tersebut besar kemungkinan bagi perusahaan untuk menimalisir dan memperlancar kegiatan operasionalnya serta tujuan perusahaan dapat tercapai terutama dalam bidang penjualan.

Sistem akuntansi penjualan memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas pengendalian internal. Sistem akuntansi penjualan merupakan kerangka kerja yang harus disinkronkan dengan baik antara sumber daya yang ada pada perusahaan. Dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan, maka perusahaan harus mengaplikasikan sistem dan prosedur yang handal dan sesuai. Hal tersebut diperlukan untuk menghindari kecurangan yang disengaja. Pengendalian tersebut digunakan sebagai alat untuk menerapkan keputusan dan mengatur kegiatan penjualan untuk mencapai tujuan perusahaan serta upaya untuk melindungi asset perusahaan dari kerugian akibat kelalaian dalam melakukan pemrosesan data penjualan.

Sistem pengendalian internal dapat diterapkan seorang manajer perusahaan untuk melakukan pengawasan aktivitas perusahaan secara tidak langsung. Tujuan perusahaan membuat sistem pengendalian internal adalah untuk menjaga keandalan laporan keuangan, menjaga kegiatan operasional perusahaan agar berjalan dengan lancar serta seluruh lapisan yang ada pada perusahaan mematuhi hukum dan peraturan yang sudah dibuat oleh perusahaan.

Seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan suatu organisasi atau perusahaan akan di proses dalam suatu sistem yang biasanya disebut dengan sistem akuntansi. Sistem akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu informasi akuntansi yang dihasilkan tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Dalam sistem akuntansi terkandung unsur pengendalian sehingga baik buruknya sistem akuntansi sangat berpengaruh terhadap fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal, karena informasi yang dihasilkan akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan aktivitas perusahaan. Dari uraian diatas, terlihat ada hubungan yang berkaitan antara satu dengan lainnya, dimana fungsi sistem akuntansi berperan penting atas pengendalian yang dijalankan perusahaan.

Sistem akuntansi penjualan tunai dirancang untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan penerapan penjualan tunai pada Mutiara Bakery. Masalah yang dihadapi pada perusahaan manufaktur berkaitan dengan penjualan tunai. Penjualan tunai merupakan sumber penerimaan kas perusahaan, oleh karena itu kegiatan penjualan tunai setiap harinya harus efektif sebab hal tersebut merupakan faktor penentu untuk keberlangsungan usahanya.

Berdasarkan latar belakang diatas diungkapkan bahwa ada beberapa kendala yang dialami oleh pemilik usaha Mutiara Bakery salah satunya adalah terkait sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan,

sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan dan Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mutiara Bakery Sidoarjo”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka peneliti memfokuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penjualan tunai pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mutiara Bakery?
2. Bagaimana rancangan sistem akuntansi penjualan tunai pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mutiara Bakery?
3. Bagaimana cara meningkatkan pengendalian internal dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mutiara Bakery?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah atau fokus penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan sistem akuntansi penjualan tunai pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mutiara Bakery.
2. Mendeskripsikan perancangan sistem akuntansi penjualan tunai pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mutiara Bakery.

3. Mendeskripsikan cara meningkatkan pengendalian internal dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mutiara Bakery.

D. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di dusun Glonggong RT 02 RW 02 desa Kedung Kembar, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah membahas mengenai penerapan dan perancangan sistem akuntansi yang digunakan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mutiara Bakery dalam meningkatkan pengendalian internal. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari diadakannya penelitian ini, maka ruang lingkup dari penelitian ini dibatasi pada sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mutiara Bakery dalam meningkatkan pengendalian internal

E. Manfaat Penelitian

Dari penjelasan diatas, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai bahan kajian untuk memperluas pengetahuan yang berhubungan dengan penerapan sistem akuntansi bagi UMKM, untuk menciptakan UMKM yang mandiri, produktif, dan memiliki daya saing yang tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapat selama kuliah di UIN SATU Tulungagung dan dapat menambah wawasan.

b. Bagi Pemilik Usaha

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan wawasan maupun bahan untuk pengambilan keputusan bagi pemilik usaha tentang sistem akuntansi yang akan dipilih agar usahanya berkembang pesat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan maupun sumber referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama yaitu mengenai perancangan dan penerapan sistem akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal pada UMKM.

d. Bagi Jurusan Akuntansi Syariah

Penelitian ini dapat digunakan oleh kalangan mahasiswa sebagai penambah wawasan serta pengembangan karya-karya ilmiah.

F. Definisi Istilah

Penegasan istilah terkait penelitian tersebut dijabarkan agar di kemudian hari dapat lebih mudah dipahami, hal-hal yang terkait dengan penegasan istilah adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Akuntansi

Akuntansi merupakan pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai sebuah informasi keuangan yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan didalam perusahaan, organisasi dan Lembaga pemerintah. Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan sebuah laporan keuangan yang akurat dan dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak yang berkepentingan lainnya seperti kreditur, pemegang saham atau pemilik. Dengan kata lain, akuntansi sangat dibutuhkan oleh perusahaan, organisasi dan Lembaga pemerintah sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan³.

b. Sistem Akuntansi

Pengertian Sistem Akuntansi menurut Mulyadi yaitu organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen

³ Lantip Susilowati, Akuntansi Sederhana untuk Usaha Jasa, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019), hal. 1

guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan⁴. Adapun pendapat lain mengenai pengertian sistem akuntansi menurut George H. Bodnar yaitu, Sistem Akuntansi didefinisikan sebagai suatu metode dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan seluruh kegiatan transaksi organisasi guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa sistem akuntansi adalah suatu sistem yang terstruktur yang berguna untuk pengguna didalam perusahaan untuk melakukan penginputan data-data transaksi⁵.

c. Penjualan Tunai

Dalam transaksi tunai, perusahaan hanya akan memasok barang atau jasa kepada pembeli jika perusahaan telah menerima uang tunai dari pembeli. Pengertian penjualan tunai menurut Mulyadi adalah, Penjualan tunai dilakukan oleh perusahaan dengan cara mengharuskan pelanggan melakukan pembayaran terhadap barang yang sudah dibeli sebelum perusahaan menyerahkan barang kepada pelanggan. Setelah perusahaan menerima uang dari pelanggan, kemudian perusahaan akan menyerahkan

⁴ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal. 3

⁵ George h. Bodnar, *Sistem Informatika*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 225

barang kepada pembeli. Setelah itu perusahaan melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai⁶

d. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan cara meminta pembeli untuk membayar harga barang di muka sebelum perusahaan menyerahkan barangnya kepada pembeli. Setelah uang dari penjualan barang diterima oleh perusahaan kemudian perusahaan melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, penjualan tunai tersebut merupakan pendapat dari Mulyadi⁷. Disamping itu ada pendapat lain mengenai penjualan tunai yang didefinisikan oleh Jerry J. Weygandt, Donald E., Kieso, dan Paul D. Kimmel yang menyatakan bahwa, Penjualan tunai dapat diartikan sebagai pendapatan dari hasil penjualan, seperti pendapatan jasa, yang setiap terjadi transaksi perusahaan selalu melakukan pencatatan. Hal ini sesuai dengan prinsip pengakuan pendapatan. Pendapatan penjualan dihasilkan ketika barang dialihkan dari penjual ke pembeli Pada waktu tersebut, transaksi penjualan telah selesai dan harga penjualan sudah ditetapkan⁸.

⁶ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 2*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi YKPN, 1998), hal. 199

⁷ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal. 455

⁸ Weygandt, dkk., *Pengantar Akuntansi atau Accounting Principles*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hal. 268

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai adalah sebagai metode dan proses pencatatan melalui identifikasi, menganalisis, mengklasifikasikan dan melaporkan pembayaran harga barang yang dilakukan oleh pembeli sebelum barang diserahkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan.

e. Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut Romney dan Paul dalam bukunya yang berjudul sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information Systems*), menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pengendalian internal (*Internal Control*) merupakan proses yang dilakukan untuk mempersiapkan jaminan bahwa tujuan dari pengendalian sudah tercapai⁹.

f. UMKM

Keberadaan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) tidak dapat dihilangkan atau dihindari dari masyarakat bangsa saat ini karena keberadaannya sangat bermanfaat bagi pemerataan pendapatan penduduk. Di sisi

⁹ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information Systems)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016). hal. 226

lain, UMKM dapat menyerap tenaga kerja secara besar-besaran untuk mengurangi tingkat pengangguran. UMKM yang bersifat padat karya dengan penggunaan teknologi sederhana dan mudah dipahami dapat menjadi tempat kerja bagi masyarakat. Pengembangan UMKM sangat strategis untuk mendongkrak perekonomian nasional, mengingat usahanya mencakup hampir semua industri, sehingga kontribusi UMKM terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sangat besar. secara umum pengertian UMKM adalah usaha produktif yang dijalankan oleh perseorangan atau masyarakat yang bergerak sebagai usaha mikro. Dan UMKM juga dapat didefinisikan sebagai usaha yang terbagi menjadi tiga kategori, yaitu usaha mikro, kecil dan menengah, yang dikelola oleh individu atau korporasi serta memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia¹⁰.

2. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional menjelaskan mengenai teori diatas dengan cara menghubungkan konsepnya sebagai bahan untuk melakukan penelitian. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem akuntansi penjualan tunai serta untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penjualan

¹⁰ Singgih Purnomo, dkk. *Kewirausahaan UMKM*. (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022), hal.57

tunai dalam meningkatkan pengendalian internal yang digunakan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mutiara Bakery.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang isi dari keseluruhan penelitian yang terdiri dari, bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal dari penulisan skripsi ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar dan daftar lampiran. Kegunaan dari sistematika penulisan skripsi tersebut adalah untuk mempermudah dan memberikan alur pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk menjaga keutuhan pembahasan permasalahan yang ada di dalam skripsi ini agar sistematis, maka sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini biasanya menjelaskan mengenai kumpulan kajian teori yang digunakan sebagai alat analisa dalam membahas objek penelitian tentang **Perancangan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mutiara Bakery Sidoarjo. Selain itu, bab ini juga membahas mengenai kajian penelitian terdahulu sebagai pembandingan antara penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini banyak membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mutiara Bakery guna untuk merancang sistem akuntansi penjualan tunai dalam meningkatkan pengendalian internal yang digunakan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah tersebut.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang teori yang ada dan menghubungkan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti.

BAB VI PENUTUP

Merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian yang sudah dilakukan.